

Indonesia Market Daily

September 3, 2026

Market Review

IHSG Melemah Tipis di Tengah Tekanan Risiko Geopolitik, Saham CPO Menguat Ditopang Harga Komoditas.

Indeks utama di AS bergerak menguat seiring upaya pasar untuk pulih dari pelemahan terbaru yang dipicu oleh kembali memanasnya ketegangan antara AS dan Iran, serta kenaikan imbal hasil obligasi. Imbal hasil US Treasury tenor 10 tahun mencapai level tertinggi 4.81%, tertinggi sejak November 2023. Sementara itu, ADP National Employment Report menunjukkan bahwa lapangan kerja sektor swasta bertambah 38,000 pada Agustus, lebih rendah dari ekspektasi kenaikan 47,000. Sebaliknya, pasar saham Eropa sebagian besar ditutup melemah, terbebani oleh kekhawatiran geopolitik dan harga energi yang masih tinggi. Dari sisi data, inflasi utama kawasan euro meningkat menjadi 3.3% YoY pada Agustus, didorong oleh kenaikan harga energi. Page ini, pasar saham Asia diperkirakan dibuka bervariasi di tengah aksi jual obligasi global, sementara eskalasi konflik di Timur Tengah terus membebani sentimen. Pelaku pasar juga akan mengalihkan fokus ke laporan ketenagakerjaan AS periode Agustus, dengan data ADP yang lemah mengindikasikan risiko pelemahan bagi pasar tenaga kerja.

IHSG turun tipis 4.17 poin atau 0.06% ke level 6,595.77, sejalan dengan pelemahan mayoritas bursa saham Asia setelah pasar saham US ditutup lebih rendah akibat meningkatnya kekhawatiran geopolitik dan inflasi. Sentimen risiko tertekan setelah konflik antara US dan Iran kembali meningkat, ditandai dengan serangan militer terbaru US yang kemudian dibalas Iran melalui serangan rudal dan drone di kawasan tersebut. Harga minyak Brent naik ke sekitar USD 95.02 per barel, jauh di atas kisaran USD 72 per barel sebelum konflik dimulai pada akhir Februari, sementara harga minyak mentah acuan US meningkat menjadi USD 90.31 per barel. Imbal hasil US Treasury tenor 10 tahun turut naik ke sekitar 4.80%, dibandingkan titik terendah sekitar 4.20% pada Januari. Meski demikian, tekanan terhadap IHSG sebagian tertahan oleh penguatan saham perkebunan dan crude palm oil (CPO). Sentimen CPO membaik setelah kontrak acuan minyak sawit untuk pengiriman November di Bursa Malaysia Derivatives Exchange naik 1.61% menjadi MYR 4,973 per ton, setelah sempat menguat lebih dari 2% secara intraday. Kenaikan tersebut terjadi meskipun indikator ekspor Malaysia menunjukkan pelemahan, dengan Intertek Testing Services memperkirakan ekspor produk minyak sawit turun 14.9% MoM pada Agustus. Kenaikan tajam harga minyak mentah juga meningkatkan daya saing minyak sawit sebagai bahan baku biodiesel, sehingga memperkuat ekspektasi terhadap permintaan. Dari dalam negeri, sentimen turut ditopang oleh penetapan harga referensi CPO Indonesia untuk September sebesar USD 1,007.51 per ton. Sementara itu, potensi curah hujan monsun di bawah rata-rata di India pada September menambah sentimen positif terhadap harga minyak nabati karena meningkatkan risiko gangguan terhadap hasil panen. Di tengah kondisi tersebut, BWPT melonjak 21.1%, didorong oleh prospek CPO yang lebih kuat serta strategi perseroan untuk memperdalam eksposur terhadap rantai nilai kelapa sawit. BWPT saat ini mengoperasikan sekitar 84,000 hektare perkebunan dan tengah memperluas kapabilitas bisnis midstream melalui pembangunan Kernel Crushing Plant di Kalimantan Tengah dengan kapasitas pengolahan hingga 200 ton per hari.

Trading Value: IDR 16.80 trillion
Foreign Net Sell: IDR 326.64 billion

Company News

PT Cisarua Mountain Dairy Tbk (CMRY)

CMRY akan membagikan dividen interim tahun buku 2026 sebesar IDR 793.47 miliar, setara dengan IDR 100 per saham, dengan pembayaran dijadwalkan pada 18 September 2026. Pembagian dividen tersebut dilakukan di tengah pertumbuhan kinerja yang solid pada 1H26, dengan pendapatan meningkat 25.49% YoY menjadi IDR 6.46 triliun, sementara laba bersih tumbuh 17.89% YoY menjadi IDR 1.17 triliun.
Source: IDX

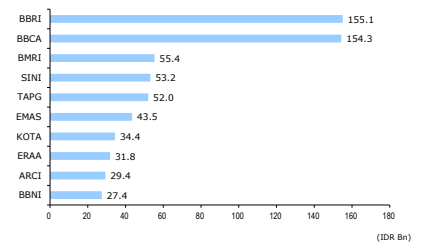
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA)

DSSA melihat peluang pertumbuhan yang signifikan dari program pembangkit listrik tenaga surya berkapasitas 100 Gwp yang dicanangkan pemerintah Indonesia. Tahap pertama program tersebut mencakup 14 proyek PLTS di enam provinsi dengan total kapasitas sekitar 5.3 Gwp dan estimasi investasi sebesar USD 7.7 miliar atau IDR 135 triliun. Dari jumlah tersebut, enam proyek dengan total kapasitas 4.54 Gwp telah siap memasuki proses tender. DSSA berencana berpartisipasi melalui PT Trina Mas Agra Indonesia (TMAI), perusahaan patungan yang bergerak di bidang manufaktur sel dan modul surya, serta melalui bisnis pengembangan proyek tenaga surya yang dimiliki perseroan.

Source: IDX

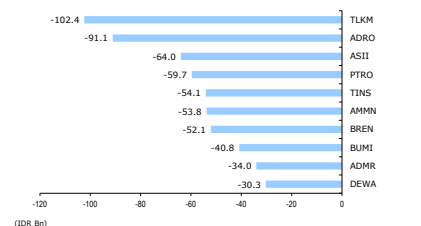
MAJOR MARKET INDICES		CHANGE	(%)
US			
Dow Jones	53,061.95	295.07	0.56%
S&P 500	7,666.60	35.13	0.46%
Nasdaq	26,217.83	118.06	0.45%
Europe			
FTSE 100	10,756.45	-32.83	-0.30%
CAC 40	8,280.63	-21.22	-0.26%
DAX	25,839.33	-130.78	-0.50%
Asia			
JCI	6,595.78	-4.17	-0.06%
Nikkei	64,325.64	-1,889.70	-2.85%
Hang Seng	25,311.21	-18.52	-0.07%
KOSPI	6,562.72	-273.08	-3.99%

FOREIGN MOST BUY (NET)



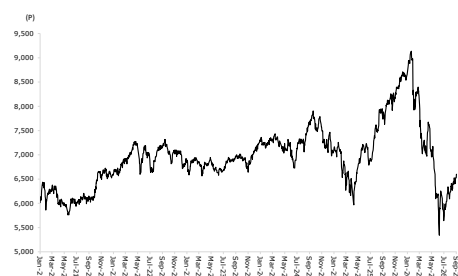
Source: IDX

FOREIGN MOST SELL (NET)



Source: IDX

JAKARTA STOCK EXCHANGE INDEX



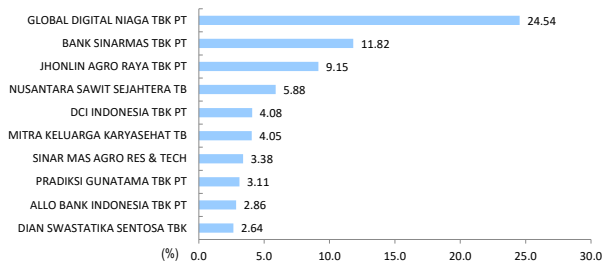
Source: IDX

Key Company

Sector	Ticker	Company	Close Price	Market Cap (IDR tril)	1D (%)	1M (%)	3M (%)	YTD (%)	PER(26F) (X)	PBR(26F) (X)	ROE(26F) (%)
Energy	ADRO IJ Equity	Adaro Energy Indonesia	2,650	76.3	-4.7	7.3	21.6	46.4	6.0	12,619.0	15.4
	PGAS IJ Equity	Perusahaan Gas Negara	1,535	37.2	-1.3	1.7	-13.8	-19.6	6.7	11,922.3	10.3
	MEDC IJ Equity	Medco Energi International	1,445	36.3	-1.0	10.7	13.3	7.4	4.5	11,844.3	15.7
Basic Materials	ANTM IJ Equity	Aneka Tambang	3,030	72.8	-1.6	5.6	16.1	-3.8	6.5	1.6	25.7
	INKP IJ Equity	Indah Kita Pulp & Paper	8,825	48.3	-1.9	4.1	23.4	3.8	4.2	6,003.4	7.7
	SMGR IJ Equity	Semen Indonesia	1,680	11.3	-2.9	13.5	-2.3	-36.4	13.3	0.3	1.9
Industrials	ASII IJ Equity	Astra International	4,840	195.9	-1.6	-4.2	0.0	-27.8	6.0	0.8	12.9
	UNTR IJ Equity	United Treactors	25,050	93.4	-2.1	5.3	13.9	-15.1	6.6	0.8	12.6
	MARK IJ Equity	Mark Dynamics Indonesia	1,075	4.1	0.0	0.0	35.2	30.3	-	-	-
Consumer Non-Cyclicals	UNVR IJ Equity	Unilever Indonesia	1,700	64.9	-0.6	-2.3	6.3	-34.6	15.3	19.8	165.1
	ICBP IJ Equity	Indofood CBP Sukses Makmur	7,375	86.0	0.0	2.4	13.0	-10.1	8.0	1.3	16.7
	AMRT IJ Equity	Sumber Alfaria Trijaya	1,305	54.2	-2.6	-1.5	-3.3	-33.9	12.5	2.4	19.7
Consumer Cyclical	MAPI IJ Equity	Mitra Adiperkasa	1,430	23.7	-2.4	-24.5	-4.3	22.7	8.7	1.3	15.9
	ACES IJ Equity	Ace Hardware	350	6.0	-1.1	0.0	0.6	-14.6	7.3	0.8	11.7
	ERAA IJ Equity	Erajaya Swasembada	520	8.3	4.4	22.1	43.6	27.5	5.3	0.7	13.8
Healthcare	KLBF IJ Equity	Kalbe Farma	755	35.3	-2.6	4.1	3.4	-37.3	8.6	1.3	15.2
	MIKA IJ Equity	Mitra Keluarga Karyasehat	1,925	26.8	4.1	5.2	19.2	-19.1	16.1	3.0	19.2
	SILO IJ Equity	Siloam International Hospitals	2,160	28.1	1.4	-8.1	-8.1	-21.2	21.0	2.3	11.9
Financials	BBCA IJ Equity	Bank Central Asia	6,675	822.9	1.1	6.0	20.8	-17.3	12.6	2.5	20.7
	BBRI IJ Equity	Bank Rakyat Indonesia	3,390	513.8	0.3	12.3	16.9	-7.4	8.1	1.5	18.4
	BMRI IJ Equity	Bank Mandiri	4,360	406.9	0.9	4.6	7.7	-14.5	6.7	1.2	18.8
Properties & Real Estate	SMRA IJ Equity	Summarecon Agung	322	5.3	0.0	1.9	15.0	-15.7	6.0	0.4	6.5
	CTRA IJ Equity	Ciputra Development	625	11.6	-2.3	7.8	4.2	-24.7	4.8	0.4	9.6
	BSDE IJ Equity	Bumi Serpong Damai	655	13.9	0.8	15.9	8.3	-27.6	6.1	0.3	4.7
Technology	EMTK IJ Equity	Elang Mahkota Teknologi	520	31.9	-2.8	0.0	-8.0	-52.1	-	-	-
	GOTO IJ Equity	GoTo Gojek Tokopedia	50	59.6	0.0	0.0	0.0	-21.9	40.1	1.6	3.8
	BELI IJ Equity	Global Digital Niaga	406	55.7	24.5	57.4	35.3	-17.5	-	-	-
Infrastructure	TOWR IJ Equity	Sarana Menara Nusantara	448	26.5	-0.9	12.0	28.0	-23.4	6.2	0.8	13.3
	TLKM IJ Equity	Telkom Indonesia	2,590	256.6	-0.8	-5.5	-9.1	-25.6	11.7	1.8	15.5
	ISAT IJ Equity	Indosat	2,360	76.1	-1.3	23.9	13.5	1.7	11.3	1.8	15.6
Transportation & Logistic	BIRD IJ Equity	Blue Bird	1,620	4.1	-0.6	1.9	4.9	-4.7	5.1	0.6	11.4
	SMDR IJ Equity	Samudera Indonesia	318	5.2	-1.9	6.0	7.4	-18.9	-	-	-
	ASSA IJ Equity	Adi Sarana Armada	635	2.3	-1.6	5.8	5.8	-43.6	4.3	0.7	18.5

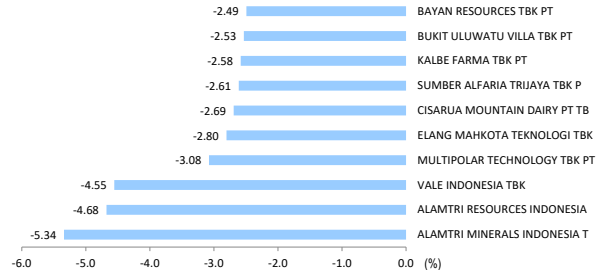
Source: Bloomberg

Daily Top Gainers



Source: Bloomberg

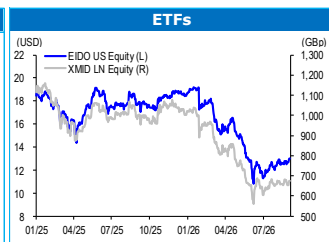
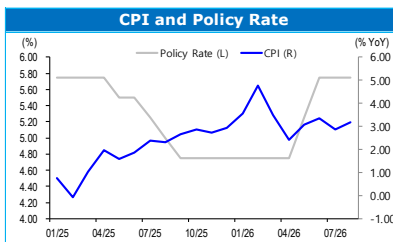
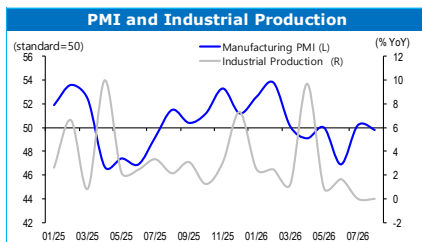
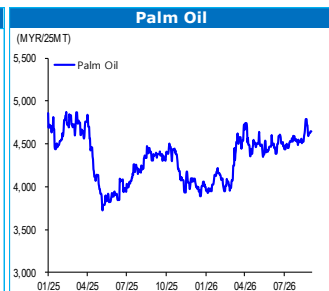
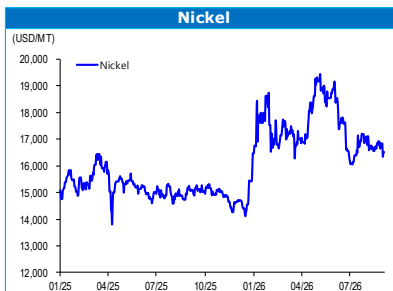
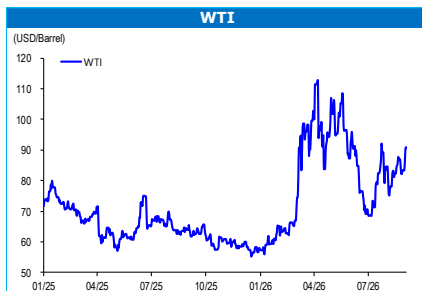
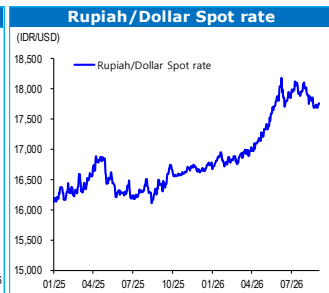
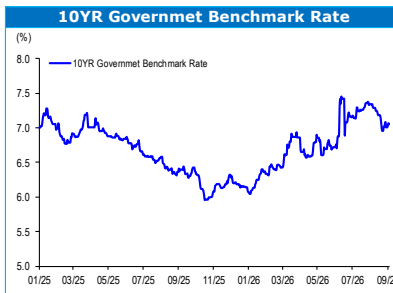
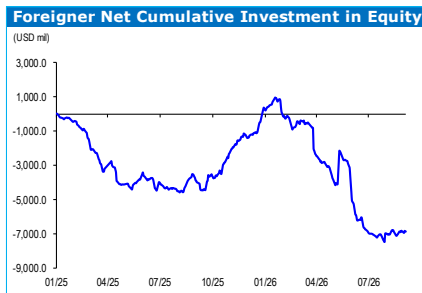
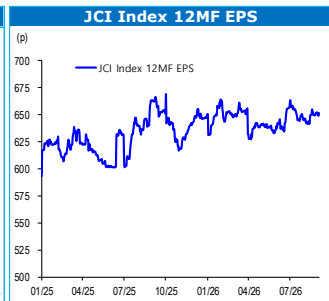
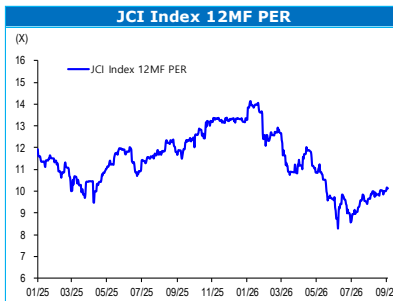
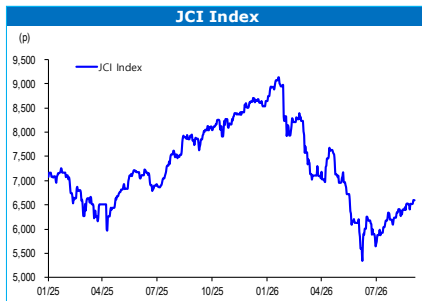
Daily Top Losers



Source: Bloomberg

Stocks, Bonds, Foreign Exchange

Equity, FI, FX Market														
Stock	Index	Close	1D	YTD	Fixed Income	Close	1D	YTD	FX	Close	1D	YTD		
Indonesia	JCI Index	6,596	-0.06	-24.60	Indonesia	Policy Rate	5.75	0.00	21.05	IDR	Indonesia	17,760.00	0.19	6.19
EM Asia	MSCI EM Asia	959	-2.02	21.22		3M	6.86	11.30	29.34	CNY	China	6.72	-0.02	-3.85
China	SHCOMP	3,941	-0.97	-0.69		Govt 10YR	7.05	0.90	16.81	INR	India	94.98	0.03	5.30
India	Sensex	76,570	-0.49	-10.72	China	Govt 10YR	1.68	0.30	-8.63	MYR	Malaysia	4.05	0.17	-0.19
Malaysia	KLCI	1,709	0.48	2.33	India	Govt 10YR	6.98	2.00	5.63	VND	Vietnam	26,073.00	0.00	-0.82
Vietnam	VN Index	1,832	0.00	2.67	Malaysia	Govt 10YR	3.93	2.40	12.27	PHP	Philippines	62.57	0.27	6.30
Philippines	PSE	6,053	-0.67	-1.33	Vietnam	Govt 10YR	4.39	0.00	14.47	THB	Thailand	33.32	0.15	5.75
Thailand	SET	1,575	-0.86	25.04	Philippines	Govt 10YR	7.12	2.50	16.45	SGD	Singapore	1.27	-0.16	-1.16
Singapore	STI	5,744	0.59	23.37	Thailand	Govt 10YR	2.22	5.30	35.35	HKD	Hong Kong	7.84	0.01	0.64



Source: Bloomberg



Research Team		
Helmi Therik, FRM	Head of Research	helmi@shinhan.com
Billy Ibrahim Djaya	Research Analyst	billy.ibrahim@shinhan.com
Muhammad Adra Wijasena	Fixed Income Analyst	adra.wijasena@shinhan.com

Office
PT. Shinhan Sekuritas Indonesia Member of Indonesia Stock Exchange
Head Office : Equity Tower Floor. 50 Sudirman Central Business District Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Senayan Jakarta 12920 Indonesia Telp.: (+62-21) 80869900 Fax : (+62-21) 22057925

Disclaimer: All opinions and estimates included in this report constitute our judgments as of the date of this report and are subject to changes without notice. This information has been compiled from sources we believe to be reliable, but we do not hold ourselves responsible for its completeness or accuracy. It is not an offer to sell or solicitation of an offer to buy any securities. Clients should consider whether it is suitable for their particular circumstances before acting on any opinions and recommendations in this report. This report is distributed to our clients only, and any unauthorized use, duplication, or redistribution of this report is prohibited.